

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada Bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti. Peneliti mendapat hasil penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

#### **A. Paparan Penelitian**

Deskripsi data dalam penelitian mengenai penerapan Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an terdiri dari tiga bagian yaitu: deskripsi data pra penelitian (studi pendahuluan), deskripsi data pelaksanaan penelitian dan deskripsi penyajian data penelitian. Berikut paparan data dari hasil penelitian di lapangan:

##### **1. Pra Penelitian (Studi Pendahuluan)**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Mulihuun Tlogo. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu melaksanakan studi pendahuluan terhadap subjek dan objek yang akan diteliti agar dalam penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Berikut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

Semua lembaga pendidikan pasti memiliki tujuan, termasuk sekolah Islam. Tentu secara umum sekolah Islam memiliki tujuan menjadi lembaga pendidikan yang dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak, cerdas, dan kompetitif. Lewat misi atau harapan yang dimiliki, maka sebuah lembaga pendidikan akan

semakin terarah menuju tujuan akhirnya. Apalagi sekolah Islam yang mempunyai tujuan utama yakni Unggul dalam Ilmu Pengetahuan penuh Iman dan Taqwa. Seperti halnya di MTs Al-Mulihuun Tlogo, dalam mencapai tujuan utama tersebut diselenggarakan berbagai macam kegiatan religius yang berkaitan dengan Al-Qur'an sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an terhadap peserta didik yang disesuaikan dengan visi dan misi MTs Al-Muslihuun Tlogo. Sesuai dengan penelusuran peneliti dalam dokumen MTs Al-Muslihuun Tlogo tentang visi dan misi, bahwa

Visi MTs Al-Muslihuun Tlogo: "Unggul dalam Ilmu Pengetahuan penuh Iman dan Taqwa"

Kemudian Misi MTs Al-Muslihuun Tlogo Sebagai Berikut:

1. Menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai rujukan utama dan ulama` dalam semua kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan luar kelas.
2. Menjadikan nilai Islam sebagai inspiratory pada semua jenjang pembelajaran.
3. Mengkondisikan siswa pada lingkungan kehidupan yang penuh dengan nuansa Islam.
4. Menjadikan masjid sebagai sentral kegiatan ibadah dan pementapan nilai ruhiyah.<sup>1</sup>

Dari hasil telah data dokumentasi visi dan misi MTs Al-Muslihuun Tlogo maka dapat diketahui bahwa MTs Al-Mulihuun Tlogo mengharapkan seluruh peserta

---

<sup>1</sup> Hasil dokumentasi terhadap buku profil MTs Al-Muslihuun Tlogo pada tanggal 12 Oktober 2020, pukul 09.00 WIB

didik yang belajar di sekolah ini memiliki karakter yang islami sesuai tuntunan agama serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan zaman.

Selain itu menunjang agar sesuai dengan visi dan misi, maka terkhusus guru Seni Baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Tlogo memiliki program dan target tersendiri dalam pembelajaran. Sesuai hasil observasi yang dilakukan peneliti berikut ini:

Pada kesempatan ini peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke kantor tata usaha MTs Al-Muslihuun Tlogo. Bertepatan dengan kegiatan *Seni Baca Al-Qur'an*, peneliti menunggu dikantor. Dan setelah kegiatan *Seni Baca Al-Qur'an* selesai, peneliti langsung menemui Staf Admin dikantor tata usaha.<sup>2</sup>

Dari hasil observasi tersebut diatas dapat diketahui bahwa khususnya guru *SBQ (Seni Baca Al-Qur'an)* sesuai dengan visi dan misi sekolah secara umum. Secara khusus juga guru *SBQ (Seni Baca Al-Qur'an)* mempunyai tanggung jawab besar dalam menjalankan ibadah yang baik dan benar. Diantara salah satunya membaca Al-Qur'an.

Sejalan dengan hal ini, MTs Al-Muslihuun Tlogo yang diprakarsai oleh guru-guru PAI disana memiliki program keagamaan. Selain itu MTs Al-Muslihuun Tlogo memiliki kegiatan keagamaan yang terjadwal dan pastinya akan membentuk peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi MTs Al-Muslihuun Tlogo.

---

<sup>2</sup> Observasi di MTs Al-Muslihuun Tlogo, pada tanggal 15 Oktober, pukul 08.00 WIB

Sesuai penelusuran peneliti dalam dokumentasi MTs Al-Muslihuun Tlogo tentang harapan lembaga dalam program keagamaan peserta didik memiliki:

1. Keimanan, ketaqwaan dan akhlaqul karimah
2. Komitmen belajar sepanjang hayat dan meningkatkan kualifikasi pribadi terbaiknya
3. Pemahaman dan pengamatan dan dasar ilmu agama dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari
4. Pengetahuan dan wawasan IPTEK
5. Sikap berorientasi pada prestasi (akademik dan non akademik)
6. Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua dan masyarakat luas secara baik
7. Sikap dan perilaku yang tanggap, tangguh dan sigap terhadap problem sosial, keagamaan dan lingkungan hidup.<sup>3</sup>

Dari hasil telaah data dokumentasi program keagamaan peserta didik dapat diketahui bahwa untuk mencapai visi dan misi MTs Al-Muslihuun Tlogo yang islami sesuai tuntunan agama tentunya unggul dalam membaca Al-Qur'an, maka terbentuklah program kegiatan-kegiatan keagamaan seperti Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an metode *Tilawah* pada hari kamis jam 08.00-09.00 setelah sholat dhuha, membaca Al-Qur'an setiap hari setelah sholat dhuhur.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

---

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi terhadap buku profil MTs Al-Muslihuun Tlogo pada tanggal 13 Oktober, pukul 09.00 WIB

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu pelaksanaan wawancara dan tahap pelaksanaan observasi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Wawancara

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat janji dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Ekstrakurikuler, dan peserta didik MTs Al-Muslihuun Tlogo. Sehingga waktu yang digunakan untuk melaksanakan wawancara tidak berbenturan dengan agenda yang lain. Untuk mempermudah proses pengambilan data, maka peneliti mempersiapkan alat perekam berupa hp, catatan dan juga kamera untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara yang dilakukan selama peneliti melaksanakan wawancara. Penelitian juga menggunakan pedoman wawancara agar pertanyaan dalam penelitian ini tidak keluar dari topik yang sedang dibahas.

Informan (subyek) dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang. Jumlah informan terdiri dari Kepala Sekolah, Guru Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an dan 4 peserta didik. Dengan jumlah sampel tersebut, peneliti sudah banyak mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Informan (subyek) penelitian yang merupakan Kepala Sekolah MTs Al-Muslihuun Tlogo yang bernama MB, Guru Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an yang bernama MA. Sedangkan yang merupakan informan yang statusnya siswa adalah RS,

ZH, EAW dan HM. Keseluruhan nama informan sengaja disamarkan untuk menjaga kerahasiaan identitas informan.

Wawancara pertama dilakukan dengan bapak MB selaku kepala sekolah MTs Al-Muslihuun Tlogo pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020 di ruang kepala sekolah. Lalu wawancara kedua dilakukan bersama Bapak MA Guru Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Tlogo pada hari Sabtu 16 Oktober 2020 di rumahnya. Kemudian wawancara ketiga dilakukan pada hari Senin 18 Oktober 2020 dengan beberapa perwakilan siswa siswi MTs Al-Muslihuun Tlogo yang bernama RS, ZH, HM dan EAW yang dilaksanakan pada saat jam istirahat, bertempat di serambi Masjid dan ruang kelas. Wawancara tersebut dilaksanakan untuk menguatkan data penelitian.

#### **b. Pelaksanaan Observasi**

Sebelum melaksanakan observasi, peneliti telah menyiapkan pedoman observasi agar tujuan penelitian tetap terarah. Berikut hasil observasi dari peneliti:

Hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 peneliti melaksanakan observasi di MTs Al-Muslihuun Tlogo. Peneliti mengadakan observasi untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an dilakukan pada hari Kamis jam 08.00-09.00. Kemudian pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2020 melaksanakan observasi pada saat kegiatan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an.

Sebagaimana observasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti mendapatkan data bahwa dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an dan didukung oleh kepala sekolah serta guru yang lain menggagas dilaksanakannya berbagai kegiatan keagamaan khususnya membaca Al-Qur'an dengan lagu. Adapun jadwal kegiatan, seperti membaca Al-Qur'an metode *Tilawah* setelah sholat dhuha (untuk hari Kamis jadwal kelas VII dan VIII, dan hari Jum'at untuk umum/pencinta Ayat-Ayat Al-Qur'an).

## **B. Temuan penelitian**

Temuan penelitian merupakan suatu hal yang penting ada dalam sebuah penelitian. Sebab, pada bagian ini peneliti benar-benar menampakkan objektivitas dalam melakukan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan (observasi, interview, serta dokumentasi), maka dapat dijelaskan bahwa: "pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar telah berjalan mulai tahun pelajaran 2006/2007 sampai dengan sekarang tahun pelajaran 2019/2020". Kebijakan ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengembangkan bacaan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat demi kelestarian syiar dan terwujudnya pengamalan ajaran Islam.
2. Terpeliharanya seni baca Al-Qur'an sebagai hazanah kebudayaan Islam.
3. Sebagai usaha pembinaan bakat-bakat pembaca Al-Qur'an, serta terpilihnya Qori' dan Qori' ah yang dikenal masyarakat.<sup>4</sup>

MTs Al-Muslihuun Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar juga telah beberapa kali meraih kejuaraan MTQ meskipun masih tingkat kecamatan dan kabupaten, diantaranya pada satu tahun terakhir ini sudah 5 kali meraih juara 1 MTQ Putra dan harapan 1 MTQ Putra tingkat SMP/MTs se-Karisidenan Kediri pada tahun 2020 dan juara 1, 2, 3 MTQ Putra sekaligus diusung oleh MTs Al-Muslihuun Tlogo tingkat kecamatan pada tahun ajaranan 2019/2020

Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'un (SBQ) masuk dalam program pengembangan diri terstruktur yang dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jum'at di Masjid sekolah. Sesuai jadwal pelaksanaannya dibagi dalam dua kelompok yaitu: hari Kamis Kelas VII, Kelas VIII dan hari Jum'at untuk umum ataupun untuk umum bagi pecinta Al-Qur'an.

Pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar menyangkut beberapa hal diantaranya adalah mengenai:

- a. Materi pembelajaran

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Moh Budairi, S.Pd, 16 Oktober 2020, pukul 09.30 WIB



Materi yang di pakai dalam pelaksanaan proses pembelajaran ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar menggunakan pedoman lagu tilawatil Qur'an dari para Qori Nasional dan Internasional terkenal seperti; Drs. H. Muhammad Fuad juara Nasoinal tingkat remaja tahun 1975, H. Muhammad Thoha Hasan juara dewasa internasional tingkat dewasa tahun 1992, dan khususnya berpedoman pada para Qori' timur tengah".<sup>5</sup>

*"Materi tilawatil Qur'an yang diajarkan meliputi surat-surat pendek, ayat-ayat yang berkaitan dengan hari-hari besar Islam, walimah dan pendidikan. Selain materi tilawah juga diajarkan do'a menuntut ilmu, bershawat kepada Nabi, do'a membaca Al-Qur'an, do'a selesai membaca Al-Qur'an dan do'a-do'a lain yang dilagukan supaya mempermudah didalam melagu".<sup>6</sup>*

b. Metode mengajar

Dalam memberikan materi pelajaran seni baca Al-Qur' an, guru\_menggunakan berbagai metode mengajar. Adapun metode mengajar yang\_diterapkan oleh guru seni baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar ini adalah:

- 1) Metode drill atau latihan, adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan. Ciri khas metode ini adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali, dilakukan dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah keterampilan yang setiap saat siap digunakan oleh yang bersangkutan.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Moch Affandi Ahmad, 16 Oktober 2020, pukul 09.45 WIB

<sup>6</sup> Wawancara dengan siswa-siswi SBQ , 16 Oktober 2020, pukul 12.30 WIB

- 2) Metode ceramah, metode ini di terapkan pada bahan pengajaran yang menuntut pemahaman dan pembentukan sikap, misalnya pada materi adab, sejarah seni baca Al-Qur' an, penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dan lain-lain.
- 3) Metode tanya jawab, metode ini diterapkan pada semua bahan pengajaran termasuk dalam seni baca Al-Qur'an ini yaitu ketika siswa mengalami kesulitan dalam pengelolaan suara dan napas. Misalnya tentang bagaimana suara bisa lantang dan napas bisa lebih panjang lalu guru memberi pengarahan atau pengembangan seperlunya.
- 4) Metode demonstrasi, metode ini diterapkan pada saat pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an. Contohnya guru melafalkan nada dari salah satu ayat kemudian siswa menirukan. Metode ini dapat dipadukan atau disertai metode ceramah (dalam rangka penjelasan lisan).<sup>7</sup>

c. Evaluasi pembelajaran

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan di dalam mengajar, guru mengadakan evaluasi terhadap materi-materi yang sudah di berikan kepada anak didiknya, Secara garis besar teknik evaluasi untuk menilai kemampuan peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, bakat khusus (bakat bahasa, bakat teknik, dan sebagainya), dan bakat umum (inteligensi). Ditinjau dari bentuk pelaksanaannya, tes dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1) Tes tulis

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak Moch Affandi Ahmad, 16 Oktober 2020, pukul 09.45 WIB

- 2) Tes lisan, dan
- 3) Tes perbuatan.

Aspek yang bersifat kognitif, khususnya yang berkaitan dengan ingatan dan pemahaman biasanya dinilai melalui tes lisan, sedangkan tes perbuatan lazimnya dipergunakan untuk menilai aspek kemampuan yang bersifat keterampilan (psikomotor).

Adapun evaluasi yang di terapkan dalam ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ada dua langkah yang ditempuh, yaitu:

- 1) Kuantitatif, hasil evaluasi diberikan dalam bentuk angka, misalnya: 6, 7, 65, 70, dan seterusnya.
  - 2) Kualitatif, hasil evaluasi diberikan dalam bentuk pernyataan verbal dan yang sejenis dengan itu, misalnya: baik (A), cukup (B), sedang (C), dan kurang (D).
- b) Hambatan penerapan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MTs Al-Muslihuun Keamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
- 1) Peminat seni baca Al-Qur'an sangat sedikit karena kebanyakan siswa belum lancar membaca Al-Qur'an sedangkan syarat utama adalah lancar membaca Al-Qur' an.
  - 2) Kebijakan lembaga yang begitu tegas dalam menentukan waktu untuk semua Extrakurikuler dimasukkan pada waktu, hari yang sama.
  - 3) Bakat dan Minat tidak seimbang artinya kadang siswa berbakat tapi tidak berminat atau malah sebaliknya berminat tapi tidak berbakat.

- c) Dampak penerapan seni baca Al-Qur'an MTs Al-Muslihuun Tlogo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
- 1) Mengadakan pembelajaran seni baca Al-Qur'an rutin setiap satu minggu sekali bagi semua tingkat (kelas) sangat mempengaruhi siswa-siswa semakin semangat dalam belajar.
  - 2) Membekali dasar ilmu agama yang kuat sehingga peserta didik tidak mudah terpengaruh dan terlena oleh kondisi pergaulan yang negatif, menjalin komunikasi dengan orang tua atau wali murid agar senantiasa mengasuh dan mengawasi peserta didik ketika tidak disekolah.
  - 3) Membuahkan hasil ketika mengikuti perlombaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an baik tingkat kecamatan, se-Karisidenan Kediri, Kabupaten dan propinsi, sehingga bisa menjadi motivator semangat belajar seni baca Al-Qur'an.